

EDISI : Jumat, 04 Oktober 2013

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



**PENYUSUN :**  
SUB BAGIAN DOKUMENTASIDAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA**

EDISI :jumat, 04 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	DAPD Buleleng Telusuri Arsip Bung Karno di Blitar	Guna memenuhi khasanah kearsipan statis, Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui dinas arsip dan perpustakaan daerah kabupaten Buleleng melakukan penelusuran terhadap arsip statis orang tua dari Bapak Proklamator Republik Indonesia yakni Ir. Soekarno. DAPD Buleleng melakukan penelusuran pada tiga lokasi di daerah Blitar diantaranya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPA) Pemerintah Kota Blitar, Unit Pelayanan teknis (UPT) perpustakaan proklamator Bung Karno, dan Istana Gebang Kediaman Keluarga Bung Karno di Kota Blitar.	
		Buleleng Raih Penghargaan Pembinaan Proklamasi 2019	Kabupaten Buleleng kembali raih prestasi nasional. Kali ini, Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST meraih penghargaan dari kementerian lingkungan hidup dan kehutanan republik Indonesia. Penghargaan ini adalah bentuk apresiasi untuk kepala daerah yang memberikan perhatian kepada program kampung iklim (proklamasi) tahun 2019.	
		Ditinggal Melihat Cucu, Rumah Terbakar	Musim kemarau yang terjadi ditahun ini kebakaran terus melanda Bumi Panji Sakti. Kini giliran rumah milik Luh Sara (70) yang beralamat di banjar dinas yeh panes, Desa Patas, kecamatan Gerokgak, rabu (2/10) sekitar pukul 19.00 wita hangus terbakar. Menurut Informasi yang sempat dikumpulkan di lokasi kejadian dimana kebakaran tersebut bermula disaat korban Luh Sara menjenguk cucunya yang ada di depan rumahnya yang sedang	

			dalam keadaan sakit.	
2	BALI TRIBUNE	Tolak Gardu Induk PLN, Warga Pasang Spanduk Penolakan	Warga Banjar Dinas Pungkukan, Desa Celukan Bawang, Kecamatan Gerokgak mengaku takut dan resah atas rencana PLN membangun gardu induk berkapasitas besar dekat pemukiman meeka. Ketakutan itu diungkapkan dalam bentuk spanduk yang terpasang di pintu masuk lahan eks Kampung Barokah yang kini menjadi milik PLN. Warga Mengaku ketakutan atas rencana itu mengingat atas rencana gardu induk yang dibangun PLN sangat dekat dengan permukiman mereka. Sejak alam kami sudah sampaikan penolakan (pembangunan gardu induk) dengan alasan sangat dekat dengan alasan sangat dekat dengan permukiman, jelas tokoh masyarakat sempat bernama Jamaludin, Kamis (3/10).	



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Sosial*

### Ditinggal Melihat Cucu, Rumah Terbakar

SINGARAJA - Fajar Bali

Musim kemarau yang terjadi ditahun ini kebakaran terus melanda Bumi Panji Sakti. Kini giliran rumah milik Luh Sara (70) yang beralamat di Banjar Dinas Yeh Panes, Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Rabu (2/10) sekitar pukul 19.00 wita hangus terbakar.

Menurut informasi yang sempat dikumpulkan di lokasi kejadian dimana kebakaran tersebut bermula disaat korban Luh Sara menjenguk cucunya yang ada di depan rumahnya yang sedang dalam keadaan sakit. Sesampai di rumah cucunya, korban melihat lampu yang ada di rumahnya dalam keadaan padam. Melihat lampu rumahnya yang berukuran 9x6 meter dengan dinding rumah terbuat dari batako permanen, atap genteng dan lantai kramik dimana korban berusaha menghidupkan lampu rumahnya yang dibantu kedua cucunya yakni Gede Kresna (60) asal Banjar Dinas Tegal Sari, Desa Patas, Kecamatan Gerokgak dan Putu Darmayasa (35) asal Banjar Dinas Yeh Panes, Desa Patas, Kecamatan Gerokgak yang kebetulan sedang menjenguk keluarganya sakit yakni cucuk korban, hendak menghidupkan lampu rumah korban yang sedang padam.

Namun sayang sesampai di halaman rumah korban, kedua saksi mendapati ada api dari plafon kamar yang ada di paling Timur. Selang beberapa menit, api yang ada di atas plafon rumahnya semakin mebesar kemudian api tersebut terjatuh di atas kasur yang ada di dalam kamar tersebut sehingga semakin membesar. "Saat itu kami hendak menghidupkan lampu di rumah nenek kami namun saat kami berada di dalam rumah kami melihat ada api dari plafon kamar paling Timur kemudian apinya membesar dan jatuh di atas kasur sehingga membakar rumah," kata Kresna.

Melihat dengan adanya api yang semakin membesar, kedua saksi sempat meminta tolong kepada warga masyarakat yang ada di sekitar kemudian pihaknya bersama dengan warga setempat berusaha memadamkan api dengan menggunakan peralatan seadanya sembari menghubungi pemadam kebakaran. Selang satu jam kemudian mobil pemadamn kebakar tiba dilokasi dan selang waktu beberapa menit api yang membakar rumah korban berhasil dipadamkan.

Menurut Kasubag Humas Mapolres Buleleng IPTU Gede Sumarjaya saat dikonfirmasi, Kamis (3/10) siang kemarin membenarkan adanya peristiwa kebakaran rumah korban beserta dengan isinya termasuk uang yang tersimpan didalam rumah sebesar Rp 37 juta dan sejumlah perhiasan emas senilai 27 juta lebih.

Akibat kejadian tersebut korban mengalami kerugian mencapai ratusan juta rupiah. "Dalam peristiwa kebakaran tersebut rumah korban beserta isinya berupa peralatan rumah seperti almari, tempat tidur serta uang tunai dan perhiasan emas milik korban juga hangus sehingga korban mengalami kerugian mencapai ratusan juta rupiah," ucap Sumarjaya.

Sumarjaya mengaku belum mengetahui penyebab kebakaran yang melanda rumah korban hanya saja ungkap dia pihaknya mengaku masih melakukan penyelidikan terkait kebakaran yang melanda rumah korban. "Untuk penyebab kebakaran kami belum mengetahui namun kami masih melakukan penyelidikan terhadap kebakaran yang melanda rumah korban," tutupnya. W-008



BAGIAN HUM *KEBAKARAN - Kebakaran rumah Luh Sara*

BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Pemkab*



### Buleleng Raih Penghargaan Pembinaan Proklim 2019

#### DARI HALAMAN 1

perhatian kepada Program Kampung Iklim (Proklim) tahun 2019. Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri LHK, Dr. Ir. Siti Nurbaya, M.Sc dan diterima oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Buleleng, Ir. Dewa Ketut Puspaka, MP mewakili Bupati Wanabakti KLHK di Jakarta, Rabu (2/10).

Puspaka menjelaskan penghargaan ini diterima karena Pemkab Buleleng memberikan perhatian lebih terhadap Proklim dan program kampung bersih. Sejatinya, iklim seringkali membuat kejadian-kejadian yang tidak diharapkan. Banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya tidak terlepas daripada iklim itu sendiri.

Oleh karena itu perhatian besar kepada Proklim dan Program Kampung Bersih sangat diperlukan. "Dengan begitu, kita perlu meningkatkan komit-

men bersama dan menyamakan persepsi bahwa penanganan tentang iklim ini nantinya bermuara pada kesejahteraan masyarakat," jelasnya.

Masyarakat pun terus diajak untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung iklim lebih baik untuk mendapatkan lingkungan yang bersih. Dengan iklim yang lebih baik dan lingkungan yang lebih bersih tentunya memberikan manfaat kepada masyarakat.

Dengan lingkungan yang bersih dan iklimnya terjaga, bencana alam lebih bisa dihindari. Mantan Kepala Bappeda Buleleng ini pun mengungkapkan saat ini Buleleng memiliki wilayah hutan yang ideal. Suatu daerah dikatakan memiliki wilayah hutan yang ideal ketika wilayah hutan 30 persen dari wilayah keseluruhan.

Untuk Buleleng sendiri, sudah termasuk sangat ideal karena luas wilayah hutannya

36 persen. Sehingga Pemkab Buleleng gencar melaksanakan aktivitas-aktivitas mengenai perbaikan lingkungan @seperti konservasi hutan dan pembatasan penggunaan plastik ataupun penanganan sampah plastik. "Selain itu, kita juga melakukan penanaman pohon pada area-area tertentu," pungkask Puspaka.

Bupati Buleleng merupakan salah satu dari 44 Bupati/Walikota dan 6 Gubernur yang menerima Apresiasi Pembinaan Proklim Tahun 2019. Apresiasi Pembinaan Proklim tahun 2019 adalah penghargaan dari Pemerintah yang diberikan kepada Kepala Daerah yang telah menetapkan kebijakan/peraturan serta melaksanakan pembinaan dan pendampingan untuk mendukung pelaksanaan Program Kampung Iklim (Proklim) di wilayah setempat yang sebagai kontributor nyata Pemerintah

Daerah dalam upaya pengendalian perubahan iklim.

Hal tersebut sejalan dengan kebijakan Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Keputusan Bupati Buleleng Nomor 660/137/HK/2019 tentang Tim Sosialisasi Pembinaan Program Kampung Iklim Kabupaten Buleleng Tahun 2019 sebagai langkah untuk mendorong partisipasi aktif seluruh pihak dalam melaksanakan aksi lokal adaptasi dan mitigasi perubahan iklim sehingga dapat menurunkan gas rumah kaca secara nasional.

Sejak tahun 2012, Pemerintah Kabupaten Buleleng telah mengusulkan sebanyak 17 lokasi ProKlim, dimana 3 lokasi mendapatkan penghargaan Tropy ProKlim Utama yaitu Desa Sambangan, Kecamatan Sukasada (tahun 2012); Desa Bukti, Kecamatan Kubutambahan (tahun 2016); dan Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak tahun 2018. W-008



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Pemkab*

# DAPD Buleleng Telusuri Arsip Bung Karno di Blitar

SINGARAJA – Fajar Bali

Guna memenuhi khasanah kearsipan statis, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng melalui Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah (DAPD) Kabupaten Buleleng melakukan penelusuran terhadap arsip statis orang tua dari Bapak Proklamator Republik Indonesia yakni Ir. Soekarno. DAPD Buleleng melakukan penelusuran pada tiga lokasi di daerah Blitar diantaranya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPA) Pemerintah Kota Blitar, Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno, dan Istana Gebang Kediaman Keluarga Bung Karno di Kota Blitar.

Rombongan DAPD Buleleng dikoordinir oleh Sekretaris DPAD Kabupaten Buleleng I Putu Kariaman Putra, S.Sos., MM dan diterima oleh Kepala DPA Kota



Rombongan DAPD Buleleng berada di Kota Blitar

Blitar, Drs, Muchson, MAP didampingi oleh Kepala Bidang (Kabid) Kearsipan DPA Kota Blitar, Farrida Ratnaningtyas, S.Sos, bertempat di DPA Kota Blitar, Rabu (2/10) kemarin.

Usai penelusuran di tiga

lokasi tersebut, Sekdis DPAD Buleleng, Kariaman Putra mengatakan pada lokasi penelusuran pertama, pihaknya telah banyak mendapatkan masukan dan informasi terkait dengan aplikasi alih media termasuk

juga perancangan peraturan daerah tentang tata kelola dan layanan kearsipan daerah. Setelah itu pada lokasi kedua yakni di Museum Bung Karno mendapatkan buku dan beberapa foto tentang sejarah perjalanan Bung Karno. "Disini juga kami mendapatkan informasi tentang silsilah keluarganya," ungkapnya.

Pada lokasi ketiga, masih kata Kariaman Putra, yakni di Istana Gebang juga terdapat buku dan foto sejarah orang tua dari Bung Karno, hingga situasi di kediamannya. Kegiatan ini sangat bermanfaat dalam hal menambah khasanah arsip statis untuk bisa dituangkan dalam diorama kearsipan pada Ruang Terbuka Hijau (RTH) Bung Karno yang terletak di Kecamatan Sukasada, rumah ibunda Bung Karno di lingkungan Bale Agung Kelurahan Paket Agung

Buleleng, dan diorama kearsipan di DPAD Buleleng sekaligus melengkapi informasi arsip statis di Bank Data Arsip Statis (BADAS) Buleleng. "Apa yang kita dapatkan di Blitar ini akan kita implementasikan kepada sekolah-sekolah yang ada di Buleleng," tambahnya.

Dalam kesempatan itu juga, dirangkaikan dengan penyerahan pin Bung Karno oleh Kadis DPA Kota Blitar kepada Sekdis DPAD Buleleng di DPA Kota Blitar, penyerahan sembilan buah buku terkait dengan sejarah Bung Karno, duplikat foto dan silsilah orang tua Bung Karno di UPT Proklamator Bung Karno, serta penyerahan tiga buah buku dan duplikat foto keluarga Bung Karno di Istana Gebang Kediaman Keluarga Bung Karno di Kota Blitar. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG